BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan *(field research)*[1], yaitu penulis akan meneliti dan mengamati secara langsung tentang objek penelitian dilapangan secara faktual dan cermat. Jenis ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang manajemen resiko dalam pembiayaan Griya iB Hasanah dengan akad *murābaḥah* di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin serta fakto-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data hasil dari wawancara dengan responden dan menganalisis dari data tersebut. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif,[2] yang bertujuan memberikan gambaran atau mendiskripsikan tentang manajemen risiko dalam pembiayaan Griya iB Hasanah dengan akad *murābaḥah* serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

[1]Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII press, 2005), hlm. 34.

[2]Emzir, *Metode Penelitian Kualititaif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 3.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini mengambil lokasi pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 4 No. 385, Provinsi Kalimantan Selatan. 70235. Telepon: (0511) 3256746. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmsin adalah karena produk pembiayaan KPR pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin lebih murah dari pada bank-bank lainnya dan penulis memilih lokasi pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmsin karena data awal yang penulis temui di BNI Syariah terkait dalam hal pembiayaan bermasalah terdapat pada Griya iB Hasanah jadi penulis tertarik untuk meneliti di bank tersebut. Selain itu untuk mengakses data di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin lebih mudah sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.[3] Jadi subjek penelitian ini adalah pihak praktisi BNI Syariah bagian *Consumer Sales* dan *Sales Assistant* pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang mengelola pembiayaan KPR atau pembiayaan Griya iB Hasanah dengan akad *murābaḥah*.

[3]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1997), hlm. 35.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek yang diteliti adalah Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Produk Griya iB Hasanah dengan Akad *Murābaḥah* pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan penelitian lapangan (*field research*) di mana peneliti langsung terjun ke objek yang diteliti melalui:

1. Wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.[4] Dalam penelitian ini jenis wawancaranya adalah wawancara terbuka yaitu di mana para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara.[5] Dalam penelitian ini, wawancara berhadapan secara langsung dengan praktisi BNI Syariah bagian yang mengelola atau menangani langsung pembiayaan Griya iB Hasanah dengan akad *Murābaḥah.*
2. Dokumenter, yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

[4]P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

[5]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 129.

sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.[6]

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kualitatif.

Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dari beberapa referensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

1. Pengeditan, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan serta mengoreksi kekurangannya.
2. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis.

Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Setelah data diolah dan sebagaimana diuraikan dalam teknik pengolahan data di atas, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Dimana data yang diperoleh dari hasil

[6]*Ibid.*, hlm. 158.

wawancara dengan informan dan dokumenter dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.